

BURSA EFEK INDONESIA

Closing (18/11/2016)	5.170,10
Closing (25/11/2016)	5.122,10
Perubahan	-48(-0.93%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (25/11)	5.544
USD/IDR (18/11/2016—25/11/2016)	13.515-13.510
Support-Resistance (28/11-02/12)	4.985-5.234



Selama sepekan kemarin, IHSG ditutup melemah sebesar -48 poin atau -0,93%. Pelemahan tersebut terjadi walaupun mayoritas harga komoditas mengalami penguatan, terutama *copper*. *Net sell* asing mencapai Rp 2,7 triliun selama periode 21-25 November 2016. Pada minggu ke-empat bulan November, pergerakan IHSG diperkirakan cukup fluktuatif pada rentang 4.985-5.234.

BURSA GLOBAL

Index	18/11	25/11	+/-	%chg
DJIA	18.867,93	19.152,14	+284,21	+1,51%
NASDAQ	5.321,51	5.398,92	+77,41	+1,45%
NIKKEI	17.967,41	18.381,22	+413,81	+2,30%
HSEI	22.344,21	22.723,45	+379,24	+1,70%
STI	2.838,65	2.859,33	+20,68	+0,73%



Dow Jones Index

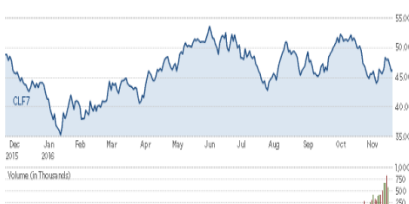


Hang Seng Index

Selama periode 21-25 November, DJIA mengalami penguatan sebesar +284 poin (+1,51%) ke level 19.152. Optimisme pasar terhadap perekonomian yang bertumbuh pasca terpilihnya presiden Amerika Serikat, menjadi salah satu faktor penguatan DJIA minggu lalu.

HARGA KOMODITAS

Komoditas	18/11	25/11	+/-	%chg
Nymex US/barrel	45,58	45,96	+0,38	+0,83%
Batubara US/ton	79,65	82,49	+2,84	+3,57%
Emas US/oz	1.207,93	1.183,4	-24,53	-2,03%
Nikel US/ton	10.845	11.560	+715	+6,59%
Timah US/ton	20.200	20.925	+725	+3,59%
Copper US/pound	2,4	2,6	+0,2	+8,33%
CPO RM/ton	2.869	3.032	+163	+5,68%



Oil



Gold

Sementara itu, bursa kawasan Asia ditutup menguat pada pekan lalu. Indeks Nikkei mengalami penguatan yang cukup signifikan, yaitu +2,3% atau +413,81 poin. Sebagian besar harga komoditas pada minggu lalu mengalami penguatan terutama harga *copper* yang diikuti oleh pelemahan emas.

HEAVY ECONOMIC DATA WILL GUIDE THE CENTRAL BANK TARGET



Wall Street dalam pekan ini

Kenaikan saham sektor *consumer* dan teknologi pada saat *Black Friday* serta janji pemerintah baru untuk memotong pajak penghasilan perseorangan, menjadi faktor DJIA naik +68.96 poin (+0.36%). Oleh karena itu, dengan penguatan hari Jumat kemarin, maka selama 1 minggu lalu DJIA menguat sebesar +284.21 poin (+1.51%) dan DJIA YTD menguat sebesar +9.91%. Minggu ini (28 November-2 Desember) data ekonomi Amerika Serikat yang akan dirilis cukup berat, diantaranya *Consumer Confidence*, *GDP*, *Personal Consumption*, *ISM Manufacturing*, *Unemployment Rate* and *Non-Farm Payroll* serta pertemuan OPEC di Vienna-Austria.

Data ekonomi Amerika Serikat yang diumumkan Senin (28/11) - Jumat (02/12)

Selasa

- Prelim GDP q/q
- Prelim GDP Price Index q/q
- FOMC Member Dudley Speaks
- CB Consumer Confidence

Rabu

- ADP Non-Farm Employment Change
- Crude Oil Inventories

Kamis

- Unemployment Claims
- ISM Manufacturing PMI

Jumat

- Non-Farm Employment Change
- Unemployment Rate

Top Picks (1)

PT VALE INDONESIA Tbk (INCO)

Target Harga **Rp 4.425 (akhir tahun 2017)**

Harga Saat Ini **Rp 3.500**

Analisis

- Hingga September 2016, perseroan telah memproduksi 58.000 metrik ton nikel atau 70% dari total target. Pada kuartal III/2016, perseroan memproduksi nikel sebanyak 21.744 metrik ton.
- Perseroan memperkirakan realisasi produksi nikel tahun ini akan meleset tidak lebih dari 10% terhadap total target sebanyak 80.000 metrik ton akibat terjadi kegagalan teknis (*technical failure*) pada awal November, yang membuat produksi nikel tak sesuai target.
- Target produksi perseroan pada 2017 akan lebih tinggi dari 80.000 metrik ton. Tahun ini, perseroan menargetkan produksi sebesar 80.000 metrik ton nikel.
- Rencana ekspansi perseroan juga stagnan yang tercermin dari anggaran belanja modal (*capex*) yang mencapai US\$80 juta hingga US\$90 juta pada 2017, sama dengan tahun ini.
- Anggaran belanja modal akan digunakan untuk konversi batu bara, peningkatan dan optimalisasi aset, serta pergantian sejumlah alat berat secara rutin. Dana yang akan digunakan berasal dari kas internal perseroan.
- Penyerapan *capex* tahun ini telah mencapai US\$50 juta. *Capex* hingga akhir tahun 2016 diproyeksi tidak akan terserap seluruhnya, hanya mencapai US\$60 juta-US\$70 juta.
- Manajemen perseroan juga berencana melakukan pembayaran utang secara rutin yang mencapai US\$37,5 juta pada 2017. Pinjaman tersisa US\$110 juta dari total US\$300 juta tersebut akan lunas pada 2019.

Kinerja Kuartal 3 Tahun 2016:

- *Net Revenue* turun -33,87% menjadi USD 405,46 juta.
- *Gross Profit* turun -90,95% menjadi USD 10,54 juta.
- *Operating Profit* turun -100,70% menjadi USD -558 ribu.
- *Net Profit* turun -113,54% menjadi USD -7,02 juta.
- *Debt Equity Ratio* menjadi 0,21x.
- *Gross Profit Margin* menjadi 2,6%.
- *Operating Profit Margin* menjadi -0,14%.
- *Net Profit Margin* menjadi -1,73%.
- ROE menjadi -0,38%.
- ROA menjadi -0,32%.

Top Picks (1)

PT VALE INDONESIA Tbk (INCO)

Proyeksi Kinerja Tahun 2017:

- Net Revenue menjadi USD 1,39 miliar.
- Operating Profit menjadi USD 957,97 juta.
- Net Profit menjadi USD 754,92 juta.
- Debt Equity Ratio menjadi 0,17x.
- Gross Profit Margin menjadi 18,16%.
- Operating Profit Margin menjadi 11,07%.
- Net Profit Margin menjadi 5,87%.
- ROE menjadi 2,28%.
- ROA menjadi 2,3%.



Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of Research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower, toll road, trading</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.